

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan oleh Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologis (makan, minum), keamanan, cinta, harga diri dan aktualisasi diri (Hidayat, A. A., & Uliyah, M, 2020)

Kebutuhan nutrisi merupakan kebutuhan terhadap proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh. Nutrisi adalah bahan organik dan anorganik yang terdapat dalam makanan dan dibutuhkan oleh tubuh agar dapat berfungsi dengan baik. Nutrisi dibutuhkan oleh tubuh untuk memperoleh energi bagi aktivitas tubuh, membentuk sel dan jaringan tubuh serta mengatur berbagai proses kimia di dalam tubuh (Haswita & Sulistyowati,R, 2017).

Diabetes melitus merupakan gangguan kebutuhan nutrisi yang ditandai dengan adanya gangguan metabolisme karbohidrat akibat kekurangan insulin atau penggunaan karbohidrat secara berlebihan (Hidayat, A. A., & Uliyah, M, 2020). Kebutuhan nutrisi pada penderita Diabetes melitus merupakan kebutuhan fisiologis yang mendasar. Pola pemenuhan nutrisi yang tidak baik menyebabkan kontrol gula darah yang tidak stabil (Wahyuni & Hermawati, 2017).

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronik yang terjadi akibat pankreas tidak mampu menghasilkan insulin atau ketika tubuh tidak mampu memanfaatkan insulin. Insulin merupakan komponen penting yang dibutuhkan tubuh dalam perubahan glukosa menjadi energi. Insulin dihasilkan oleh pankreas yang merupakan golongan hormon. Ketiadaan atau kurangnya kemampuan kerja insulin akan menyebabkan terjadinya penumpukan glukosa didalam darah. Peningkatan glukosa darah akan dapat menyebabkan kondisi

hiperglikemia. Dalam waktu Panjang, ketiadaan insulin akan dapat menimbulkan komplikasi yang memiliki risiko pada kerusakan organ dan jaringan sehingga timbul penyakit lainnya (Irwanto et al., 2021).

Diabetes melitus merupakan penyakit yang berhubungan dengan fungsi dan keberadaan hormon insulin. Berdasarkan hal tersebut, diabetes melitus dibagi atas beberapa tipe. Diabetes melitus tipe 1, tipe 2 dan gestasional (IDF 2017). Diabetes melitus tipe 1 terjadi ketika pankreas menghasilkan insulin dalam jumlah kecil atau bahkan tidak dapat menghasilkan hormon insulin. Diabetes melitus tipe 2 terjadi ketika pankreas tidak mampu memanfaatkan hormon insulin dengan baik. Hal tersebut terjadi dapat disebabkan oleh buruknya pola makan, gaya hidup. Diabetes gestasional terjadi pada ibu hamil dengan usia >45 tahun. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan antara janin dan ibu tersebut (Irwanto et al., 2021). Tanda dan gejala yang sering dijumpai pada pasien Diabetes melitus adalah poliuria, polidipsia, polifagia dan penurunan berat badan yang tidak dapat di jelaskan sebabnya. Selain itu gejala lain yang bisa dijumpai adalah lemah, kesemutan, gatal, mata kabut, disfungsi ereksi pada pria serta pruritus vulva pada wanita (Putri D & Nusadewiarti, 2020).

Penyakit diabetes melitus timbul tanpa diketahui oleh penderitanya karena tanda-tandanya sangat sulit untuk diketahui maka sering disebut silent killer. diabetes melitus berpotensi untuk merusak tubuh secara perlahan-lahan apabila tidak segera ditangani dapat menimbulkan komplikasi. Komplikasi kronis yang dialami oleh penderita diabetes melitus seperti komplikasi makrovaskuler dan komplikasi mikrovaskuler (Widiyoga et al., 2020).

Data World Health Organization (WHO) memprediksi kenaikan jumlah pasien diabetes melitus di Indonesia dari 8,43 juta jiwa pada tahun 2000 menjadi 21,257 juta jiwa pada tahun 2030. Laporan ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien diabetes melitus sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2030. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menempati negara pada peringkat ke-4 dengan jumlah pasien diabetes melitus terbanyak setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan bahwa

penyakit diabetes mellitus perlu mendapat perhatian dari pemerintah terutama petugas kesehatan (Komariah & Rahayu, 2020).

Hasil Riskesdas 2018, Indonesia memiliki prevalensi penduduk yang terdiagnosa diabetes melitus pada usia ≥ 15 tahun cenderung meningkat 6,9% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021 mencatat data 10 terbesar seluruh penyakit, diabetes melitus menduduki peringkat ke 9 di Lampung. Hasil Riskesdas Provinsi Lampung tahun (2018) menunjukkan bahwa di Bandar Lampung jumlah penderita diabetes melitus yang terdiagnosis dokter sebesar 1,6%. Sementara hasil proporsi penderita diabetes pada penduduk ≥ 15 tahun dengan diabetes melitus sebesar 2,25% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari ruang penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2022 terdapat sebanyak 201 kasus dengan diabetes melitus. Pada tahun 2023 bulan Januari jumlah pasien Diabetes melitus mencapai 27 orang yang pernah dirawat di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2023.

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis tertarik menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah dengan judul kasus "Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus yang terstandar berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI Di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023".

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.
- b. Diketuinya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.
- c. Diketuinya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.
- d. Diketuinya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.
- e. Diketuinya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2023.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif pada pasien Diabetes Melitus dengan gangguan kebutuhan nutrisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perawat

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi.

b. Manfaat bagi rumah sakit

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil penerapan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa, menyusun rencana/intervensi, implemantasi sampai evaluasi pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi.

c. Manfaat bagi institusi pendidikan

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai contoh bagi mahasiswa keperawatan yang akan menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan menambah bahan kepustakaan bagi institusi pendidikan.

d. Manfaat bagi pasien/klien

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pasien dalam penerapannya melalui asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama masa praktik klinik.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Karya Tulis Ilmiah ini berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap 2 (dua) orang pasien dimulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi secara komperhensif. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari pada tanggal 9-11 Januari 2023 di Ruang Penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.